

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Gejolak ekonomi yang terjadi baik di dunia maupun di Indonesia memaksa pemerintah untuk bekerja lebih keras dalam memantau pertumbuhan ekonomi guna mendorong tumbuhnya ekonomi makro dan mikro. Krisis yang terjadi saat ini semakin kompleks, tidak hanya krisis finansial yang disebabkan turunnya daya beli masyarakat tetapi juga karena tingginya inflasi.

Dalam hal ini peran pemerintah dituntut bertindak lebih aktif terutama dalam penyaluran dana kepada masyarakat sebagai dasar landasan perekonomian negara yang kuat. Oleh karena itu lembaga keuangan sangat diperlukan dalam menyalurkan dana kepada masyarakat. Selain bank masih banyak lagi lembaga keuangan lainnya, salah satunya adalah Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

Bank Perkreditan Rakyat sebagai salah satu bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Dendawijaya, 2005:5). Fungsi dari bank sebagai lembaga keuangan adalah lembaga yang membantu melancarkan pertukaran barang-barang dan jasa-jasa dan menyalurkan tabungan investasi.

Menurut Khasmir dalam Muris (2007:4) dalam mencari keuntungan dan menentukan harga kepada para nasabahnya bank yang berdasarkan prinsip konvensional menggunakan dua metode, yaitu: 1. Menetapkan bunga sebagai harga, baik untuk produk simpanan seperti giro, tabungan, maupun deposito, dan

2. Untuk jasa-jasa bank lainnya pihak perbankan barat menggunakan atau menerapkan berbagai biaya-biaya dalam nominal atau prosentase tertentu.

Untuk kemajuan perusahaan maka pihak perbankan perlu mencermati permintaan konsumen terhadap suatu produk atau jasa yang akan ditawarkan, salah satunya yaitu dengan meningkatkan kualitas pelayanan dan periklanan. Hal ini sesuai dengan pendapat Swastha (2005:158) bahwa konsumen dapat memutuskan terhadap suatu produk atau jasa, salah satunya dengan meningkatkan kualitas pelayanan.

Semakin selektifnya konsumen atau nasabah dalam memilih produk perbankan, khususnya produk pinjaman merupakan tantangan bagi pihak perbankan dalam meningkatkan kualitas produk dan pelayanan untuk memberikan kepuasan kepada para nasabah. Kepuasan pelanggan atau nasabah adalah tingkat perasaan pelanggan atau nasabah setelah membandingkan dengan harapannya (Umar, 2002:67).

Dalam keputusannya memilih produk pinjaman, seorang nasabah dipengaruhi oleh sikap dan norma subyektif dalam lingkungan masyarakat. Sikap adalah pandangan konsumen atau pelanggan terhadap suatu produk baik secara positif maupun negatif. Sikap terbentuk dari adanya keyakinan dan evaluasi konsumen terhadap suatu produk. Norma subyektif terbentuk dari dorongan serta keyakinan yang berasal dari lingkungan masyarakat, baik itu dari keluarga, teman, dan tetangga.

Uraian tersebut menggambarkan pentingnya permasalahan sikap dan perilaku konsumen yang harus diperhatikan oleh pihak jasa perbankan, khususnya produk pinjaman. Berdasarkan uraian tersebut, penulis ingin

mengadakan penelitian mengenai perilaku konsumen dengan judul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PERMINTAAN KREDIT PADA PD. BPR BANK PASAR SUKOHARJO.”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah faktor-faktor tingkat suku bunga, pelayanan nasabah, dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap keputusan permintaan kredit pada PD Bank Pasar Sukoharjo?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai apakah faktor-faktor tingkat suku bunga, pelayanan nasabah, dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap keputusan permintaan kredit pada PD Bank Pasar Sukoharjo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Diharapkan dapat menambah khasanah ilmiah yang nantinya dikembangkan bagi penelitian selanjutnya yang relevan dan dapat menambah pengetahuan tentang penerapan teori yang sudah ada.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan informasi bagi perusahaan dalam menganalisa permintaan kredit nasabahnya sehingga tujuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam meningkatkan perkembangan perusahaan dapat tercapai.

3. Bagi pembaca

Sebagai tambahan informasi bagi nasabah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan permintaan kredit pada PD Bank Pasar Sukoharjo

E. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan dalam penelitian ini meliputi beberapa bab yang diuraikan menjadi beberapa sub bab. Adapun sistematika tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini merangkap adanya latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan tentang, pengertian permintaan, pengertian kredit, unsur-unsur kredit, tujuan kredit, fungsi kredit, jenis-jenis kredit, prinsip-prinsip penilaian, dan prosedur pemberian kredit, tinjauan penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran, hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel, teknik sampling, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional, identifikasi variabel, instrumen penelitian, metode pengujian instrumen, dan metode pengujian data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan hasil dari pengujian statistik yang digunakan, dan selanjutnya dapat ditarik suatu kesimpulan dari hasil penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Dalam bab terakhir ini berisi tentang simpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang perlu untuk disampaikan.